



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI

3.1. Gambaran Umum

Penulis membuat *corporate video* perusahaan CODE.ID sebagai penulisan Tugas Akhir yang menjadi syarat kelulusan S1 Program studi Desain Komunikasi Visual peminatan *Digital Cinematography*, Universitas Multimedia Nusantara. “*Corporate video* perusahaan CODE.ID” ini dibuat untuk video perekrutan karyawan baru bergabung ke perusahaan *software development service* tersebut. Mengemas satu hari di dalam kantor tersebut yang memiliki kebiasaan yang berbeda dengan perusahaan *software development* yang lain.

Laporan ini ditulis berdasarkan penelitian kualitatif. Menurut McMillan dan Schumacher (2003) penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan investigasi, yang berarti data dikumpulkan dengan cara bertatap langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian, dan laporan ini ditulis berdasarkan studi pustaka dan dokumentasi lapangan, sehingga isi dari laporan ini menceritakan kembali apa yang dilakukan dan dibandingkan dengan teori yang dipakai.

3.1.1. Perusahaan

Perusahaan CODE.ID ini adalah perusahaan yang bergerak pada *software development service*. Berdiri sudah 15 tahun dan mereka percaya bahwa CODE.ID bekerja dengan *passion* mereka sehingga *output* kerjaan yang mereka

miliki adalah yang terbaik. Perusahaan Metrodata adalah kompetitor terbesar perusahaan CODE.ID dibidang yang sama. Tingginya angka permintaan dari klien membuat CODE.ID membutuhkan tenaga baru untuk menangani permintaan klien. Latar belakang pembuatan video ini adalah perusahaan CODE.ID belum memiliki video perekrutan karyawan untuk bergabung ke perusahaan mereka. Lalu di dalam video ini mereka ingin menampilkan kesan yang berbeda dari perusahaan IT yang notabennya bekerja sangat serius dan berangkat dari keinginan mereka ini, *Kreis Production* (nama kelompok produksi penulis) memberikan tema video yaitu “*Smile*”, karena dari *smile* akan membangun suasana yang seru dan hangat di dalam suasana kantor CODE.ID.

3.1.2. Posisi Penulis

Pada *corporate video* perusahaan CODE.ID ini posisi penulis sebagai seorang produser yang bertanggung jawab dalam pengelolaan lokasi serta juga berperan sebagai *Account Executive*.

3.1.3. Tim Agency Corporate Video

Dalam pembuatan corporate video ini penulis tentu saja tidak sendiri, penulis bersama *Kreis Production* dengan ada 3 tim lain, yaitu:

1. Albert Andhika sebagai *Creative Director*
2. Ferry Anggriawan sebagai *Copywriter*
3. Mario M. Sitompul sebagai *Art Director*

3.2. Tahapan Kerja

Karena pembahasan penulis yang sebagai produser adalah berhubungan dengan pengelolaan lokasi dan juga tugas *account executive* pada tahap ini penulis lebih memfokuskan tahapan kerja pada saat pra produksi dan produksi sebagai produser dan manajer produksi yang mencakup pada tugas pengelolaan lokasi.

3.2.1. Pra Produksi

1. *Client Brief* atau *Creative Brief*

Setelah melakukan persetujuan untuk kerja sama antara Kreis Production dan CODE.ID, langkah awal di *meeting* selanjutnya adalah membahas tentang *client brief*. *Client brief* sangat diperlukan untuk membuat *corporate video*, karena di dalam *client brief* tertulis latar belakang perusahaan, hingga keinginan yang ingin mereka capai dalam membuat *corporate video* tersebut.

2. Bedah naskah

Bedah naskah dilakukan oleh produser dengan bantuan manajer produksi setelah naskah *di lock*. Menentukan elemen yang berada di dalam bedah naskah membutuhkan keterampilan produser berdasarkan *script* dan manajer produksi berdasarkan kepentingan pengelolaan lokasi. Bedah naskah yang disederhanakan untuk *talent* juga dapat dilakukan untuk mempermudah proses *shooting*.

3. Survei

Survei yang dilakukan oleh penulis bersamaan dengan penulis mengadakan pertemuan dengan klien di kantor CODE.ID. Karena lokasi yang dibutuhkan untuk pembuatan *corporate video* ini adalah kantor CODE.ID. Untuk survei lokasi diberbagai kantor klien CODE.ID, penulis melakukan survei via google *maps*, untuk mengetahui dimana letak kantor, dan waktu yang dibutuhkan untuk sampai ke sana.

4. Menentukan lokasi

Peran produser untuk menentukan lokasi sesuai jadwal dan anggaran yang dimiliki produksi dan juga sesuai dengan visi sutradara.

5. Perizinan

Penulis melakukan perizinan untuk kepentingan *shooting* yang bersifat legal. Penulis membuat berita acara dan permohonan peminjaman tempat untuk *shooting video corporate* ini.

6. Membuat *Timeline*

Setelah proses pembuatan bedah naskah selesai, tugas produser selanjutnya adalah menyusun *timeline shooting*. Pembuatan *timeline* ini dibuat dengan terstruktur rapi dan mudah dimengerti oleh pembaca. Produser juga membuat *rundown shooting* untuk keperluan penentuan jadwal produksi dari mulai sampai selesai per harinya, lalu urutan lokasi yang akan dipakai untuk mengefektifkan kerja *shooting* ketika masa produksi.

7. Anggaran

Setelah mempunyai naskah dan jadwal yang sudah disepakati, produser membuat anggaran produksi dan juga perjanjian di dalamnya. Membuat anggaran ini produser mempunyai perjanjian dengan perusahaan yang bersangkutan bagaimana metode pembayaran yang dilakukan.

3.2.2. Produksi

1. Memantau waktu dan lokasi produksi
2. Memperhatikan produktivitas *shooting*

UMMN